

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, bahkan beberapa diantaranya tidak dimiliki oleh negara lain. Hal ini terjadi karena letak geografisnya yang strategis dan keragaman geologi. Keberadaan Indonesia yang terletak pada posisi tumbukan dua lempeng besar, yaitu lempeng pasifik di utara dan lempeng Australia di Selatan mengakibatkan terbentuknya kondisi pembentukan mineralisasi, seperti mineral logam dan lainnya. Hal ini diakibatkan karena pergerakan kedua lempeng tersebut. Pulau – pulau seperti Kalimantan, Sumatera, dan Papua memiliki sumber daya alam yang melimpah. Salah satu kekayaan Indonesia yang berlimpah dan sedikit dimiliki oleh negara lain antara lain seperti mineral logam, batu bara, dan biodiversitas.

Kekayaan alam yang sangat melimpah ini menjadi sorotan bagi negara – negara lain. Karena itu, banyak negara yang menginginkan kekayaan alam yang berlimpah ini dan memanfaatkannya untuk memberikan suatu terobosan dalam pengembangan ekonomi di negara-nya. Pengembangan ekonomi ini dapat memberikan dampak pada kesejahteraan rakyat.

Walaupun demikian, Indonesia juga salah satu negara yang termasuk rawan akan bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor, tsunami, dan lain sebagainya. Bencana alam juga dapat disebabkan karena proses pengelolaan sumber daya alam yang tidak mencapai tingkat atau tujuan yang diinginkan. Misal, penggalian batu bara yang tidak mengikuti tata cara yang tepat dapat mengakibatkan kehilangan ekosistem yang tidak dapat dikembalikan dan menyebabkan polusi udara yang tidak dapat dikontrol, yang mengakibatkan keseimbangan kualitas lingkungan yang tidak stabil. Menurut Badan Nasional Penganggulangan Bencana (BNPB), terdapat 4.940 bencana alam di Indonesia yang terjadi pada tahun 2023. Hal ini menjadi salah satu hal yang dikhawatirkan dan selalu diantisipasi oleh warga negara Indonesia setiap tahunnya.

Kekayaan alam tersebut dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya, yang pada akhirnya dapat dipakai untuk kehidupan sehari – hari manusia dan juga menjadi peluang bisnis yang sangat besar. Tetapi dikarenakan terbatasnya kualitas dari sumber daya manusia di Indonesia, membuat kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.

Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk memanfaatkan dan melestarikan kekayaan alam dalam pengelolaan sumber daya alam. Sumber daya manusia diyakini dapat berkontribusi besar, seperti misalnya menentukan perhitungan yang spesifik agar tidak memberikan kerugian saat menjalankan usaha pertambangan ini. Metode dan pengerjaan juga harus dirancang dengan baik. Pasalnya, jika tidak demikian, maka akan merusak kekayaan alam yang lainnya. Prediksi dan analisa dibutuhkan dalam pertambangan, serta dampak atau akibat yang dimunculkan juga harus dipertimbangkan saat ingin memulai pertambangan.

Peran pentingnya sumber daya manusia dalam pengelolaan sumber daya alam adalah bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi individu maupun dalam organisasi (Soemarsono, S.Sos., MM., 2018). Sumber daya manusia juga hal yang penting untuk mendukung capaian dan sasaran dari perusahaan. Daya pikir menjadi modal dasar manusia dalam menyusun keseluruhan sasaran pada perusahaan. Pengelolaan yang tidak efisien dapat menyebabkan kehilangan sumber daya alam atau kekurangan pendapatan dari sumber daya alam.

Ditambah lagi, sebagian kalangan pelaku bisnis berpendapat bahwa bisnis pertambangan ini bersifat *gambling*. Mengapa? Karena terlalu membutuhkan modal yang besar dan ketidakpastian hasil yang didapat. Pertambangan membutuhkan modal yang besar untuk mengakuisisi wilayah pertambangan, membeli peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, serta menggali bahan tambang. Ditambah lagi perlunya teknologi yang canggih agar pertambangan

berjalan dengan efisien dan aman. Hasil yang didapat pun dapat berubah-ubah tergantung pada permintaan pasar, kondisi ekonomi, dan faktor lainnya.

Salah satu permasalahan lainnya dapat dilihat dari sisi kendaraan. Keterbatasan kendaraan tambang menjadi salah satu penghambat cepat lambatnya proses pertambangan di Indonesia. Ditambah lagi, jika membeli kendaraan dalam kondisi baru, sangatlah mahal, terlebih lagi jika kendaraan tersebut adalah kendaraan yang besar. Oleh karena itu, PT Porter Rekayasa Unggul dapat menjadi solusi untuk keterbatasan kendaraan tambang yang berkualitas tinggi. PT Porter Rekayasa Unggul menyediakan manufaktur peralatan transportasi rekayasa berkualitas tinggi untuk digunakan di dunia pertambangan.

Untuk menunjang keahlian dalam aspek keahlian professional fakultas bisnis jurusan manajemen peminatan marketing Universitas Multimedia Nusantara telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dengan lengkap, namun sarana dan prasarana tersebut hanya memenuhi aspek keahlian secara teori saja. Di dalam dunia kerja nantinya pasti akan dibutuhkan perpaduan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan pabrik dilapangan guna memberikan gambaran tentang dunia kerja nyata.

Magang adalah program pendidikan atau pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa pada suatu lembaga, perusahaan, atau organisasi untuk memperoleh pengalaman kerja praktek serta memperluas pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bidang studi atau spesialisasi yang diikutinya. Tujuan dari magang adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta magang untuk menerapkan secara praktis teori-teori yang dipelajari selama studi mereka, mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang studi, dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah selesai pendidikan formal. Selain itu, magang juga dapat digunakan sebagai cara bagi pemegang untuk membangun jaringan profesional, mengembangkan keterampilan interpersonal, dan mengeksplorasi minat dan kemungkinan karir di masa depan. Oleh karena itu, magang memainkan peran penting dalam pengembangan siswa dan magang secara keseluruhan dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masyarakat.

Kegiatan kerja magang dilakukan di PT. Porter Rekayasa Unggul (PRU), PRU adalah salah satu Perusahaan besar yang memproduksi karoseri alat berat khusus pertambangan. Berdiri pada tahun 1993, PRU menawarkan produk alat berat khusus untuk pertambangan. Pemilihan lokasi kerja magang di PRU dengan alasan karena PRU merupakan Perusahaan besar dan ternama juga sangat terkenal di bidangnya. Pada pelaksanaan magang kerja ini penulis memilih PRU karena untuk dapat mengidentifikasi manajemen yang terjadi di dalamnya, terutama manajemen proses dalam salah satu bidang yang dimiliki oleh PRU yaitu *Digital Marketing*. Di dalam *Digital Marketing* terdapat beberapa jenis di dalamnya seperti *website*, *Social Media Marketing* (SMM), *Search Engine Marketing* (SEM), *Search Engine Optimization* (SEO), *E-Mail*, dan *Online Ads*. Dalam kesempatan kerja magang ini penulis diberikan posisi sebagai *Social Media Marketing*, melalui *social media* (*Instagram*). Dengan melakukan kegiatan magang kerja di PRU, diharapkan penulis mendapatkan pengetahuan yang terkait dengan topik, yaitu Manajemen *Marketing* (pemasaran) secara *digital* dan *Operation* (pengoperasian/produksi).

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang merupakan bagian integral dari program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis di lingkungan kerja nyata. Tujuan dari magang ini adalah agar dapat menerapkan ilmu teoritis yang diperoleh selama perkuliahan pada situasi kerja nyata. Tujuan magang ini antara lain:

1. Menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan yang akan di implementasikan dalam dunia kerja nyata.
2. Melakukan berbagai kegiatan magang kerja serta mempelajari manajemen *Digital Marketing* yang dilakukan oleh PT. Porter Rekayasa Unggul melalui *social media*.
3. Mengetahui manajemen rantai pasok yang dilakukan oleh PT. Porter Rekayasa Unggul.
4. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja di perusahaan profesional.

5. Melatih mahasiswa di lapangan dalam aspek pemasaran yang tidak tercakup di proses perkuliahan.
6. Mengembangkan keterampilan melalui magang, untuk mengasah keterampilan teknis maupun soft skills yang diperlukan dalam dunia kerja.
7. Menyempurnakan pemahaman bidang studi dengan terlibat langsung dalam kegiatan praktis, agar dapat memperdalam pemahaman tentang bidang studi yang dipelajari.
8. Memenuhi mata kuliah magang (*internship*) sebagai syarat kelulusan di mata kuliah.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang merupakan bagian penting dalam memahami rangkaian kegiatan yang dilakukan selama periode magang. Berikut adalah contoh pengerjaan laporan magang untuk bagian ini:

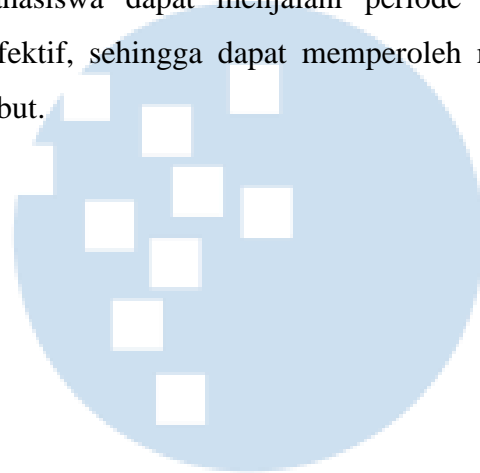
1. Waktu Pelaksanaan

Magang dilakukan selama periode dua bulan, dimulai dari tanggal 12 Februari 2024 hingga 17 Mei 2024 mulai dari jam 07.00 sampai 19.00. Waktu pelaksanaan magang ini dipilih berdasarkan kesepakatan antara institusi pendidikan dan perusahaan tempat magang dilakukan, dengan pertimbangan untuk memberikan cukup waktu bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan magang secara menyeluruh, yaitu 640 jam.

2. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai dengan tahap persiapan, di mana mahasiswa diberikan orientasi dan arahan mengenai aturan dan tata tertib perusahaan, serta penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab yang akan diemban selama magang. Selanjutnya, mahasiswa akan ditempatkan di divisi atau departemen yang sesuai dengan bidang studi, dan akan diberikan pembimbing magang yang akan membimbing dan mengawasi jalannya kegiatan magang.

Selama periode magang, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti jadwal kerja yang telah ditentukan, melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dari pembimbing magang, serta aktif belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Pada akhir periode magang, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan magang yang mencakup hasil-hasil kegiatan selama magang serta refleksi pribadi mengenai pengalaman yang diperoleh. Dengan memahami waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang secara jelas, mahasiswa dapat menjalani periode magang dengan lebih terstruktur dan efektif, sehingga dapat memperoleh manfaat maksimal dari pengalaman tersebut.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA